

**PENEMPATAN PEKERJA *OUTSOURCING* PADA BIDANG PRODUKSI  
OLEH PT. ALPEN FOOD INDUSTRY DITINJAU DARI UNDANG-  
UNDANG NO.13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN**

**R. POUNDRA ADITYA BASKORO PERMANA**

Fakultas Hukum Universitas Surabaya

Abstrak—Era globalisasi saat ini ditandai dengan kemajuan di berbagai bidang yang ada saat ini namun saat ini yang menjadi titik perhatian adalah semakin banyaknya atau beragamnya kebutuhan manusia. Oleh karena itu saat ini manusia itu dituntut agar dirinya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya baik laki-laki maupun perempuan. Karena pada zaman sekarang ini wanita tidak hanya bekerja di dapur tapi juga untuk mencari nafkah. Untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang semakin beragam ini, maka manusia perlu untuk bekerja sehingga manusia itu dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya, baik itu bekerja sendiri ataupun bekerja untuk orang lain. Bekerja sendiri bisa dilakukan dengan berdagang atau kegiatan usaha lainnya. Sedangkan bekerja untuk orang lain dapat bekerja kepada Negara atau bekerja pada swasta, bekerja pada Negara berarti ia adalah pegawai, bekerja pada swasta berarti ia adalah pekerja atau buruh. Kasus posisi dalam penulisan skripsi ini yaitu terjadi pada buruh di PT. Alpen Food Industry yang diambil dari PT. Mandiri Putra Bangsa sebagai wadah pekerja outsourcing yang kemudian dipekerjakan di PT. Alpen Food Industry sebagai pekerja untuk pembuatan es krim aice. Dalam proses pembuatan es krim aice buruh yang latar belakangnya adalah pekerja outsourcing ini dipekerjakan tidak sesuai bidang pekerja outsourcing yaitu dalam proses pembuatan atau produksi es krim. Sebanyak 281 orang yang merupakan pekerja outsourcing yang dipekerjakan dalam proses produksi.

**Kata Kunci : PT Alpen Food Industry, Pekerja *Outsourcing*.**

**PLACEMENT OF OUTSOURCING WORKERS IN THE PRODUCTION  
FIELD BY PT. ALPEN FOOD INDUSTRY IS REVIEWED FROM LAW  
NO. 13 OF 2003 CONCERNING EMPLOYMENT.**

*Abstract—The current era of globalization is marked by progress in various fields that exist today but now the focus of attention is the increasing number or diversity of human needs. Therefore, at this time humans are demanded so that they can fulfill their life needs both men and women. Because nowadays women not only work in the kitchen but also to make a living. To meet the increasingly diverse needs of human life, humans need to work so that humans can meet their life needs, whether working alone or working for other people. Working alone can be done by trading or other business activities. While working for other people can work for the State or work for the private sector, working for the State means that he is an employee, working for the private sector means he is a worker or laborer. The case position in writing this thesis is that it occurs in workers at PT. Alpen Food Industry taken from PT. Mandiri Putra Bangsa as a container for outsourcing workers who were then employed at PT. Alpen Food Industry as a worker for making ice cream aice. In the process of making ice cream aice, workers whose background is this outsourcing worker are employed not according to the field of outsourcing workers, namely in the process of making or producing ice cream. A total of 281 people are outsourcing workers employed in the production process.*

**Keywords:** *PT Alpen Food Industry, Outsourcing Workers.*

## **PENDAHULUAN**

Pekerja merupakan faktor yang terpenting dalam proses produksi, Sebagai sarana produksi, pekerja sangatlah penting dalam produksi daripada sarana produksi lain seperti bahan mentah, tanah, air, dan sebagainya, dikarenakan manusialah yang menggerakkan atau mengoperasikan seluruh sumber sumber tersebut untuk menghasilkan suatu barang yang bernilai. Hal ini yang mengacu pendistribusian pekerja outsourcing yang dalam hal pekerjaan tidak sesuai pada tempatnya.

Outsourcing diartikan sebagai pemindahan atau pendelegasian beberapa proses bisnis kepada suatu badan penyedia jasa, dimana badan penyedia jasa tersebut melakukan proses administrasi dan manajemen berdasarkan definisi serta kriteria yang telah disepakati oleh para pihak. (Candra Soewondo, 2003, hal.2)